

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mencari data dilapangan. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MAN 1 Kudus. Khususnya mengenai penerapan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional.

Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu siswa kelas XII di MAN 1 Kudus dan penerapan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional. Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :²

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Peneliti terjun langsung di MAN 1 Kudus untuk mendapatkan langsung data sesuai dengan problematika yang penulis angkat dengan melakukan observasi dan wawancara dilokasi penelitian. Sumber yang

¹ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 15

² *Ibid*, hlm. 309

peneliti dapatkan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah kepala sekolah, guru agama dan siswa siswi kelas X11 MAN 1 Kudus.

2. Jenis sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang telah ada. Data biasanya berupa dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Dokumen yang akan menjadi sumber data ini berhubungan dengan penerapan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual (istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional. Dokumen tersebut dapat berupa foto-foto kegiatan, draf rencana kegiatan serta pedoman pelaksanaan kegiatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di *Madrasah Aliyah Negeri 1* Kudus yaitu di Conge, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Karena di MAN 1 Kudus beberapa siswa ada yang mengalami kecemasan menghadapi ujian nasional sehingga dalam penguatan spiritual (istighotsah) diterapkan teknik desentisasi sistematis dalam mengurangi kecemasan siswanya dalam menghadapi ujian nasional.

Adapun alasan dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra survey yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Kudus Ngembalrejo Bae Kudus adalah banyaknya masyarakat yang berminat menyekolahkan anaknya di MAN 1 Kudus Ngembalrejo Bae Kudus karena lokasinya sangat strategis, dikatakan strategis karena lokasinya yang mudah dijangkau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan.⁴ Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran orang yang melakukan observasi disebut pengobservasian (observer).⁵ Dengan observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang proses pelaksanaan *teknik desentisasi sistematis* melalui penguatan spiritual yaitu dengan kegiatan istighosah akbar dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional di MAN 1 kudus tahun pelajaran 2016/2017, dalam hal ini yang diamati peneliti adalah kegiatan istighosah dengan penerapan teknik desentisasi sistematis untuk mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Jenis wawancara tidak terstruktur karena tidak ada pedoman wawancara, namun dalam wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepeth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus

³*Ibid*

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 61.

⁵Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 106-107.

menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai atau dengan mengadakan raport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari kepala madrasah mengenai visi misi di MAN 1 kudas serta membuat persetujuan atas programkegiatan keagamaan yaitu istighotsah, guru agama/PAI dan peserta didik diwawancarai mengenai pelaksanaan dan hasil penerapan *teknik desentisasi sistematis* melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional di MAN 1 kudas tahun pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Untuk teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan data bersifat dokumentasi seperti profil sekolah, visi-misi sekolah, struktur kepengurusan lembaga, jadwal kegiatan siswa, data pendidik, serta data siswa. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan penerapan *teknik desentisasi sistematis* melalui istighotsah di MAN 1 Kudus.

Dokumen yang dimaksud diantaranya programkegiatan keagamaan dari guru PAI atau Pembina agama yaitu kegiatan istighotsah, catatan kegiatan istighotsah dan foto-foto kegiatan istighotsah.

⁶ S. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 85.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut :⁷

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:
 - a. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data penerapan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual (*istighosah akbar*) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional yang didapat melalui hasil observasi kegiatan *istighosah*, hasil wawancara kepada guru agama, dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tersebut serta dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan
 - b. Analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan.⁸ Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru agama menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan *istighosah* , sementara kepala sekolah mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.

⁷*Ibid*, hlm. 368-378

⁸*Ibid*, hlm. 374.

- c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara penerapan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual (istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional dengan guru agama dan siswa perlu dokumentasi wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
 - d. Mengadakan member check yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke *madrasah* untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.⁹
2. Uji *transferability* ini dalam penelitian kuantitatif di sebut validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai penerapan teknik desentisasi sistematis untuk melalui penguatan spiritual (istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional
 3. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya. Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak Madrasah

⁹*Ibid*

Aliyah Negeri 1 Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak *madrasah* serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁰

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi.¹¹

1. Pengumpulan Data

Yaitu proses mengumpulkan data-data lapangan di Madrasah Aliyah Negeri 1Kudus dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Data-data yang di dapat tersebut berupa hasil observasi keadaan *madrasah*, hasil wawancara tentang visi misi, kurikulum, kegiatan istighotsah yang berlangsung serta foto-foto kegiatan istighotsah.

¹⁰*Ibid*, hlm. 334

¹¹*Ibid*, hlm. 337

2. Reduksi Data/ *DataReduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan peneraan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional. Data-data tersebut meliputi penerapan teknik desentisasi sistematis dalam istighotsah, pelaksanaan, evaluasi, serta hasil/produk dari penerapan teknik desentisasi sistematis yaitu berupa kecemasan siswa yang dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap serta perilaku yang lebih baik. Peneliti akan fokus pada hal-hal pokok tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan yang akan peneliti lakukan.¹²

3. Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik. dan *network*(jejaring kerja) dan *chart*.¹³

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang peneraan teknik desentisasi sistematis melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional yang dilakukan dalam pembelajaran aqidah akhlaq. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan

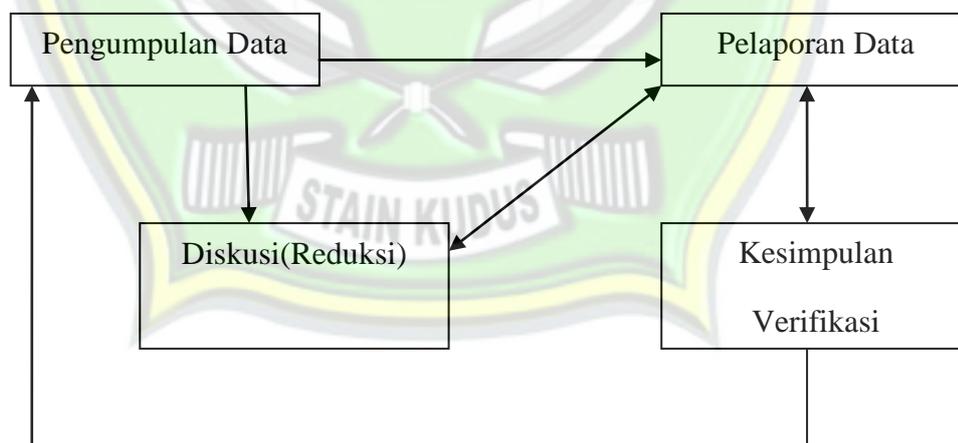
¹²*Ibid*

¹³*Ibid*, 341

(siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), dan proses kegiatan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil kegiatan. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

4. *Conclusion/verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁴ Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teknik baru dalam istighotsah di *madrasah*, khususnya dalam d rasa cemas siswa ketika menghadapi ujian nasional. Hingga pada akhirnya teknik desentisasi sistematis dalam melalui penguatan spiritual(istighosah akbar) dalam mengurangi kecemasan menghadapi ujian nasional tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.

Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1

Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data

Menurut Miles dan Habermen

(Sumber: Sugiyono, 2009:338)

¹⁴*Ibid*, hlm. 345